

## BAB III

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri

##### 1. Latar Belakang Berdirinya MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri.

Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri – Jepara adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam tingkat dasar yang didirikan pada tahun 1952 oleh para ulama dan tokoh Agama setempat. Dan mendapat ijin operasional No. 35 Tgl.28/08/1984 serta terakreditasi terakhir pada tahun 2015 dengan predikat B.

Adapun tujuan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri adalah :

- 1) Untuk menampung putra-putri tamatan SD/MI dari wilayah Srikandang dan sekitarnya, yang mayoritas beragama Islam, yang bernafaskan Islam ala AhlulSunnah wal Jama'ah.
- 2) Membantu pemerintah dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan Bangsa.
- 3) Mendidik siswa agar menjadi insan Muslim yang Pancasilais, bertaqwa berakhlakul karimah sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
- 4) Memberi bekal kemampuan kepada para siswa yang akan melanjutkan ke SMP/MTs.
- 5) Memberi bekal kemampuan kepada para siswa yang akan memasuki bidang kehidupan di masyarakat.

## 2. Letak dan Keadaan Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Srikandang 01 terletak di Desa Srikandang Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Sedangkan batas-batasnya sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kebun.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya Srikandang – Bangsri dan Mts Darul Ulum Srikandang.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

## 3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa Pada Tahun Pelajaran 2015/2016

- a. Nama Sekolah : MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri
- b. Alamat : Jl. Srikandang – Bangsri RT.01/01.
- c. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah
- d. Nama Kepala Sekolah : Nur Said, S.Pd.I
- e. No. Telp. / HP : HP. 081326138225
- f. Tahun didirikan/Th. Beroperasi : 1952
- g. Kepemilikan tanah /Bangunan :Yayasan
- h. Luas tanah / Status : 1020 m<sup>2</sup>. SHM
- i. Luas Bangunan : 830 m<sup>2</sup>

Tabel I  
Keadaan Siswa MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri  
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	15	18	33
2	II	14	12	26
3	III	13	15	28
4	IV	17	12	29
5	V	16	14	30
6	VI	14	13	27
Jumlah		89	84	173

Tabel I  
Keadaan Guru MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri  
Tahun Pelajaran 2015/2016

Jumlah Guru / Staf	Negeri	Swasta	Jumlah
Guru PNS	1	-	1
GTT	-	-	-
GTY	-	14	14
Staf Tata Usaha	-	1	1
Penjaga	-	1	1
Jumlah	1	16	17

No	Nama	Pend. Terakhir	Mengajar Mapel	Masa Kerja	Status	
					GTY	PNS
1	Nur Said, S.Ag	S1	B. Arab	11	√	
2	Abdul Hadi, S. Pd.I	S1	SKI	12	√	
3	Badri	SLTA	Aqidah	17	√	
4	Muhsin, S.Pd.I	S1	Kelas	10	√	
5	Asrori, S.Pd.I	S1	BTA	9	√	

6	Muhtarom, S.Pd.I	S1	IPA	10	√	
7	Kusniyati	SLTA	Kelas	10	√	
8	Sri Alimah	SLTA	Kelas	9	√	
9	Siti Salbiyah, S.Pd.I	S1	PPKn	9	√	
10	Nur Hidayati, S.Pd.I	S1	Fiqih	7	√	
11	Heni Ernawati, S.Pd.I	S1	Matematika	4	√	
12	Arifin, S.Pd.I	S1	Qur'an Hadits	6	√	
13	Sa'adtul Hasna, S.Pd.I	S1	B. Indonesia	7	-	√
14	Sri Hidayati, S.Pd.I	S1	B. Inggris	5	√	
15	Ali Rohmat	SLTA	Takhassus	4	√	
16	Mahmudi	SLTA	TU	5	√	
17	Ali Ahmadi	SLTA	Penjaga	11	√	

Data ini diambil dari TU. MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri.

## **B. Penerapan Metode Tanya Jawab di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri Jepara**

Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlaq yaitu yang pertama tentang SK-KD. Seperti contoh dalam SK-KD (SK= Memahami dasar dan tujuan aqidah Islam, dan KD= Menjelaskan dasar dan tujuan aqidah dan aqidah Islam). Seorang pendidik mencoba untuk lebih aktif dalam menguraikan masalah SK-KD dalam pembelajaran. Dengan tujuan peserta didik dapat aktif pula dalam kegiatan belajar mengajar. Serta masalah indikator dalam SK-KD, pendidik dapat lebih kreatif untuk dapat merangsang peserta didik dalam proses kegiatan belajar-mengajar dalam kelas, sehingga peserta didik dalam kelas menjadi lebih aktif dan terkondisikan.

<sup>1</sup> Mahmudi, TU. MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri

## a. Langkah-langkah Metode Tanya Jawab

**Tabel 1**  
**Langkah-Langkah Penggunaan Metode Tanya Jawab**

No	Langkah-langkah metode tanya jawab	Pernyataan	
		ya	tidak
1	Merumuskan tujuan tanya jawab sejelas-jelasnya dalam bentuk tujuan khusus dan berpusat pada tingkah laku siswa	√	
2	Mencari alasan pemilihan metode tanya jawab	√	
3	Menetapkan pertanyaan yang akan dikemukakan	√	
4	Menetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan	√	
5	Menyediakan kesempatan bertanya bagi siswa	√	
6	Menyebutkan alasan penggunaan metode tanya jawab	√	
7	Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus	√	
8	Menyimpulkan jawaban siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus	√	
9	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami	√	
10	Memberi pertanyaan atau kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada hal-hal yang sifatnya pengembangan atau pengayaan	√	
11	Memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan sifatnya pengembangan atau pengayaan	√	
12	Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran	√	
13	Memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi berikutnya di rumah dan menulis pertanyaan yang akan diajukan pada pertemuan berikutnya	√	

## b. Hal-hal dalam tanya jawab

Tabel 2

## Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan tanya jawab

No	Langkah-langkah metode tanya jawab	Pernyataan	
		ya	tidak
a. Ciri-ciri pertanyaan yang baik			
1	Merangsang siswa untuk berpikir	√	
2	Jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran	√	
3	Singkat dan mudah dipahami siswa	√	
4	Disesuaikan dengan kemampuan siswa	√	
b. Teknik mengajukan pertanyaan			
	Pertanyaan ditujukan pada seluruh siswa	√	
1	Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir	√	
2	Usahkan setiap siswa diberikan giliran menjawab	√	
3	Dilakukan dalam suasana rileks, tidak tegang	√	
c. Sikap guru terhadap jawaban siswa			
1	Tafsirkan jawaban siswa ke arah yang baik	√	
2	Hargai secara wajar sekalipun jawaban siswa kurang tepat	√	
3	Pada saat tertentu berikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai jawaban yang diberikan temannya	√	
d. Sikap guru terhadap pertanyaan siswa			
1	Memberikan keberanian kepada siswa untuk bertanya.	√	
2	Pertanyaan siswa perlu disusun secara keseluruhan	√	
3	Pertanyaan harus sesuai dengan tata tertib	√	

Setelah pendidik memberikan penjelasan masalah SK-KD dan sudah dapat dilihat hasilnya yang cukup memuaskan, karena tujuan pembelajaran

dapat tercapai. Dengan tujuan pembelajaran yang telah tercapai, maka pendidik akan mencoba untuk melanjutkan kembali tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, jika tujuan itu dapat tercapai dengan tuntas maka pendidik akan merasa tuntas dalam mengajar peserta didik.

Dengan materi-materi yang dibawakan oleh seorang pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik yang dikemas dengan beberapa model pembelajaran yaitu Seperti contoh dalam SK-KD (SK= Memahami dasar dan tujuan aqidah Islam, dan KD Menjelaskan dasar dan tujuan aqidah dan aqidah Islam).

Seorang pendidik mencoba untuk lebih aktif dalam menguraikan masalah SK-KD dalam pembelajaran. Dengan SK-KD yang dibawakan berarti seorang pendidik harus membawakan pula cara atau model pembelajaran yang akan diterapkan pada teori tersebut. Yaitu dengan model pembelajaran small group discussion, karena dengan model ini peserta didik dapat lebih aktif dan dapat berdiskusi dengan teman-teman lainnya. Karena dalam hal ini sesuai dengan yang disampaikan bapak Nur Said, S.Ag selaku kepala sekolah.<sup>2</sup>

Jikalau memang seorang pendidik membutuhkan untuk dibelikan barang untuk menunjang pembelajaran agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dari pihak kepala sekolah akan bersedia untuk membantunya. Bukan hanya media-media, akan tetapi untuk sumber belajar atau mungkin seperti buku, majalah, dan lain sebagainya. Yang terakhir adalah evaluasi yaitu dimana seorang pendidik harus menjelaskan isi kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dan dipaparkan dengan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau strategi, langkah-langkah yang harus ditempuh. Seperti yang dipaparkan oleh guru aqidah akhlaq yaitu Bapak Badri selaku pendidik aqidah akhlaq.<sup>3</sup>

Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran KBM di Madrasah ini cukup baik dalam penerapan yang dilakukan oleh bapak Badri, karena

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Badri Sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

dalam pembelajaran yang sekarang pendidik aqidah akhlaq lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, walaupun tidak begitu sempurna setidaknya pendidik sudah berusaha dengan sepenuh jiwa dan raga hanya untuk tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penerapan metode tanya jawab terhadap pembelajaran aqidah akhlaq itu pendidik diharuskan untuk dapat mengerti dan memahami terlebih dahulu, bagaimana keadaan jasmaniah dan rohaniah peserta didik serta kondisi kesehatan peserta didik agar supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar begitu pula dengan model pelajarannya juga dapat berjalan dengan yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran.

Metode tanya jawab dalam pembelajaran jika ditunjang dengan semangat juang seorang pendidik dan peserta didik yang mau menerima dengan sungguh-sungguh model ini maka suasana yang diinginkan akan tercapai, dengan catatan berani mengambil kesempatan, semangat, dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlaq.

Salah satu contoh dalam kelas V, disitu diterapkan metode tanya jawab dengan model small group discussion yaitu model yang menerapkan cara diskusi kecil dalam kelas dengan berkelompok. Setelah model pembelajaran dilakukan maka dapat diketahui hasilnya adalah cukup memuaskan pendidik dan peserta didik, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai serta suasana kelas kondusif dan menyenangkan.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk. Nur Said di MI. Darul Ulum Srikandang 01 yang lahir di Jepara, 03/12/1972.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.



dijelaskan bahwa, bukan hanya ceramah, pemberian tugas, dan sedikit menyangkut masalah, seorang pendidik juga kadang-kadang memberikan pelajaran dengan model audio visual, dan multimedia. Pada saat materi pembelajarannya tepat dan peserta didik juga sedang siap dalam menerima pembelajaran, maka tidak menutup kemungkinan pembelajaran dengan model itu semua akan tercapai dengan tuntas.

### **C. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri Jepara**

Kesulitannya adalah minimnya fasilitas pembelajaran yang mendukung, seperti halnya alat peraga, sarana prasarana yang masih kurang memadai. Dengan menggunakan teknik yang bervariasi, media yang cukup dan pengetahuan yang luas untuk memahamkan peserta didik itu sudah cukup untuk memenuhi tujuan pembelajaran aqidah akhlaq.

Kemudian hasil wawancara dengan guru aqidah akhlaq dengan nama Bapak Badri, lahir di Jepara, 17/04/1967, dan mulai bertugas pada tanggal 11 februari 2000.<sup>5</sup> Menjelaskan bahwa pembelajaran yang selama ini telah diajarkan dari kelas tujuh sampai kelas sembilan, memberikan kesan tersendiri bagi pendidik. Karena pada saat mengajar kelas satu peserta didik selalu memberikan suasana yang menyenangkan, walaupun bukan dalam arti yang sebenarnya, dan pendidik juga sudah berusaha untuk dapat menjadikan kelas dengan suasana yang kondusif, begitu pula dengan kelas dua dan tiga. Ada perbedaan pada kelas sembilan saat mereka dalam kegiatan belajar mengajar, mereka semua seperti terhipnotis dengan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, mungkin mereka sudah sadar kalau mereka sudah tidak pantas untuk terus bercanda dan bermain-main dengan pelajaran, karena mereka akan menghadapi ujian nasional beberapa bulan kedepan. Tidak luput juga seorang pendidik yang selalu memberikan motivasi serta dorongan mental emosional pada peserta didik. Ada beberapa macam model pembelajaran yang telah dibawakan saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi pendidik juga harus berhati-hati dalam mengambil model yang akan diajarkan.

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Badri Sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

Pada prinsipnya model pembelajaran yang paling tepat adalah model yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar, secara aktif, mandiri dan disiplin.

Wawancara dengan siswa dengan nama Muhammad Abdillah, dan Rina Rahmawati peserta didik kelas lima,<sup>6</sup> dan hasilnya yaitu: yang telah diketahui seorang peserta didik tentang model pembelajaran adalah pembelajaran materi dan pemberian tugas (disekolah maupun di rumah), pendidik memang sering memberikan pelajaran dengan beberapa macam model, akan tetapi peserta didik kurang begitu mengenal dengan metode tanya jawab dalam pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar selama ini. Mungkin pendidik belum sempat untuk memberikan model itu, atau mungkin sudah sering tetapi seorang peserta didik yang kurang faham dengan yang diajarkan pendidik.

Metode tanya jawab dalam pembelajaran adalah model pembelajaran yang sering menggunakan praktik dari pada materi. Sebenarnya pendidik selama ini memberikan materi dengan baik, akan tetapi sering juga dengan diberikan cerita yang berhubungan dengan materi yang saat itu dibahas seperti studi kasus, dan cerita lainnya. Peserta didik yang penulis wawancarai bercerita juga kalau pendidik aqidah akhlaq itu ‘lucu’ dalam arti disetiap kegiatan belajar mengajar tak pernah lupa dengan kesan humorisnya, jadi peserta didik lebih senang dan tidak terlalu tegang dalam menerima pesan-pesan pelajaran yang telah diberikan pendidik.<sup>7</sup>

Pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan sesuatu usaha dipengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar. Efisiensi bisa diartikan juga sebuah pengertian atau konsepsi yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Jadi efisiensi sebagai perbandingan yang paling baik dapat ditinjau dari dua sudut, yaitu usaha dan hasilnya. Pendidik yang selama ini mengajar aqidah akhlaq di MI. Darul Ulum Srikandang 01.<sup>8</sup> ini memberikan materi, waktu pelajaran, dengan tepat serta sasaran dan tujuannya (balance).

Pendidik juga dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik, pernah juga sesekali peserta didik semuanya diajak

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Muhammad Abdillah dan Rina Rahmawati Sebagai Siswa di MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

<sup>7</sup> Hasil Observasi di MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag. Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

untuk keluar dari kelas dan pendidik memberikan pelajaran diluar kelas, dengan beberapa model yang dipilih pendidik dalam pembelajaran supaya peserta didik lebih mendapatkan suasana hati yang senang dan mudah dalam menyerap berbagai macam materi yang telah disampaikan pendidik.

a. Instrument wawancara

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara dengan Guru dan Siswa**

Guru	Siswa
1) Bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas V MI. Darul Ulum Srikandang 01?	1) Apa kamu suka pelajaran Aqidah Akhlak yang baru kamu ikuti?
2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI. Darul Ulum Srikandang 01?	2) Apa kamu setuju setiap jam pelajaran Aqidah Akhlak, materi keputusan bersama menggunakan metode seperti ini? mengapa?
3) Bagaimana guru mengatasi motivasi siswa kelas V yang rendah pada pemb Aqidah Akhlak di MI. Darul Ulum Srikandang 01?	3) Apakah kamu memiliki keinginan untuk terus berlatih mengerjakan soal keputusan bersama?
4) Bagaimana guru mengatasi motivasi siswa kelas V yang tinggi pada pemb Aqidah Akhlak di MI. Darul Ulum Srikandang 01?	4) Apa yang membuat kamu malas dengan pelajaran Aqidah Akhlak materi keputusan bersama?
5) Jika ada nilai di bawah KKM, apa yang anda lakukan?	

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan

rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak tentang keputusan bersama di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri Jepara sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Guru menyiapkan RPP				√
	Guru menyiapkan absensi siswa			√	
	Guru menyiapkan instrumen penilaian siswa				
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<i>Kegiatan awal</i>				
	1. Guru mengucapkan salam				√
	2. Guru membimbing siswa berdo'a bersama				√
	3. Guru menyampaikan apersepsi			√	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<i>Kegiatan inti</i>				
	Eksplorasi				
	1. Guru menjelaskan materi secara sederhana			√	
	2. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab.				√

<sup>9</sup> Ibid : hal ;230

	Elaborasi				
	1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			√	
	2. Guru membagikan soal cerita yang berisi masalah terkait dengan keputusan bersama			√	
	3. Guru mengarahkan diskusi kelas			√	
	Konfirmasi				
	1. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				√
	Penutup				
	1. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan				√
	2. Guru melakukan refleksi atau penguatan.				√
	3. Guru memberi pesan kepada siswa				√
	4. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan datang				√
	<b>Pengelolaan Waktu</b>				
	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan dalam RPP				√
<b>III</b>	2. Guru tepat dalam memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran				√

Keterangan :

1 = sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, dan tidak tepat waktu)

2 = tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu)

3 = baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria keberhasilan :

≥ 90 % : Sangat baik 80-89 % : Baik

60-79 % : Cukup 40-59% : Kurang

< 40 % : Sangat kurang

**Tabel 5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<i>Kegiatan awal</i>				
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa berdo'a bersama guru				√
3.	Siswa merasa antusias dengan apresiasi yang disampaikan oleh guru				√
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	<i>Kegiatan Inti</i>				
5.	Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
7.	Siswa memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan				√
8.	Siswa berdiskusi mengerjakan soal cerita yang diberikan				√
9.	Siswa yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi maju ke depan kelas				√
	<i>Kegiatan Penutup</i>				
10.	Siswa menanyakan hal yang belum jelas			√	
11.	Siswa mencatat hasil diskusi dan menyimpulkan materi pelajaran			√	
12.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait dengan materi yang telah disampaikan			√	

Keterangan :

1 = sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, dan tidak tepat waktu)

2 = tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu)

3 = baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria keberhasilan :

$\geq 90\%$  : Sangat baik 80-89 % : Baik

60-79 % : Cukup 40-59% : Kurang

$< 40\%$  : Sangat kurang

